

BRIS

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Market Cap: Rp 139,31 T

BRIS awalnya berupa BRI Syariah, sebelum bergabung dengan Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah pada tahun 2021. Perusahaan awalnya didirikan di tahun 2017 saat PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mengakuisisi Bank Jasa Arya.

Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	8,2%	28,8%	309,7%	10,2%	13,4%
Gross Profit Margins (%)	59,2%	64,8%	75,4%	79,5%	73,1%
Operating Profit Margins (%)	3,5%	10,0%	23,1%	28,8%	34,1%
EPS Growth (yoy)	-30,5%	228,7%	193,9%	25,4%	33,9%
Dividend Per Share	1,10	0,00	0,00	18,41	9,24
Dividend Yield	0,2%	0,0%	0,0%	1,3%	0,5%
Price Earnings Ratio (PER)	43,3X	89,8X	24,2X	14,0X	14,1X
Price Book Value (PBV)	0,6X	4,1X	2,9X	1,8X	2,1X
Return On Equity (ROE)	1,5%	4,6%	12,1%	12,7%	14,7%
Debt Equity Ratio (DER)	7,5X	9,6X	9,6X	8,1X	8,1X
	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023	Q12024
EPS Growth (qoq)	38,2%	-6,5%	1,0%	9,1%	13,6%

Shareholder

PT Bank Mandiri Tbk	51,47%
Masyarakat	9,90%

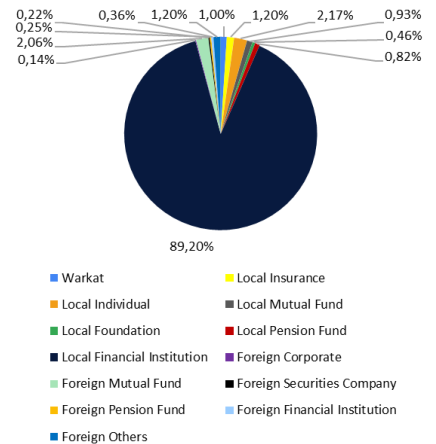
Number of Shareholder

31 Aug 2024	118.935	-6.778
31 Jul 2024	125.713	+2.191
30 Jun 2024	123.522	-7.571
31 Mei 2024	131.093	+2.988

Story Fundamental

- BRIS mengalami pertumbuhan asset mencapai Rp 353 triliun di akhir tahun 2023. Hal ini merupakan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp 239 triliun. Peningkatan asset Kembali terjadi pada kuartal 2 tahun 2024 mencapai Rp 360, 85 triliun dan capaian ini menjadi tanda bahwa BRIS sebagai bank syariah memiliki kemampuan bersaing serta unggul di Tengah dinamika industry yang kompetitif. Kinerja keuangan BRIS secara umum juga berhasil mengalami pertumbuhan yang baik dan diharapkan hal tersebut dapat menjadi dorongan positif bagi pertumbuhan Perusahaan kedepannya.
- Perusahaan yang bergerak di industry perbankan diekspektasikan akan mengalami kinerja yang positif di semester 2 tahun 2024 ini akibat adanya penurunan suku bunga The Fed dan berpotensi menurunkan Kembali suku bunga Bank Indonesia dalam waktu yang dekat. Melalui ini, BRIS yang tergolong dalam industry tersebut juga berpotensi berdampak positif.

Shareholder Category



Technical Analysis

Trading Plan

Buy : 3.000-3.080 SL < 2.920 Target : 3.180-3.350

Technical View

Saham BRIS secara tren masih bergerak uptrend dengan asing masih dominan akumulasi dengan rata-rata Rp.174 Milyar. Penurunan jangka pendek mulai berakhir dengan hadirnya bullish candlestick tweezer bottom dengan area buy 3.000-3.080. Batasi kerugian jika harga saham BRIS tidak lagi diatas 2.920.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan